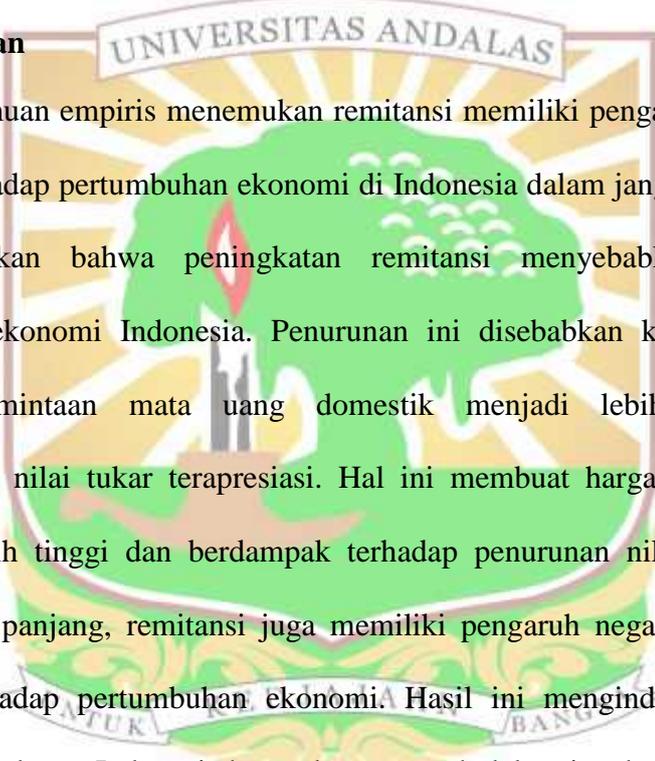


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan data deret waktu dari tahun 1983 sampai 2018. Metode analisis yang digunakan yaitu ECM. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan



Hasil temuan empiris menemukan remitansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan remitansi menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penurunan ini disebabkan karena remitansi membuat permintaan mata uang domestik menjadi lebih tinggi yang mengakibatkan nilai tukar terapresiasi. Hal ini membuat harga produk ekspor meningkat lebih tinggi dan berdampak terhadap penurunan nilai ekspor neto. Dalam jangka panjang, remitansi juga memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini mengindikasikan bahwa remitansi dalam kasus Indonesia hanya berpengaruh dalam jangka pendek.

Hasil temuan empiris menunjukkan bahwa fdi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan untuk impor ditemukan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa sebaiknya menambahkan variabel nilai tukar, karena remitansi merupakan sumber pendapatan devisa yang dapat mempengaruhi kestabilan nilai tukar.

Penelitian ini menemukan hasil negatif antara remitansi dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang remitansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Remitansi yang semakin meningkat menyebabkan permintaan mata uang rupiah semakin meningkat yang berdampak terhadap apresiasi mata uang rupiah. Dengan demikian, remitansi dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan perekonomian jangka pendek yang berkaitan dengan masalah stabilisasi.

